

**STABILITAS LERENG TANAH/ATAU BATUAN DI DAERAH  
PERMUKIMAN DANYANGAN DESA PILANGREJO,  
KECAMATAN NGLIPAR, KABUPATEN GUNUNGKIDUL,  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:  
**Aminuddin**  
**114090047**

INTISARI

Pada umumnya daerah Indonesia terdiri dari pegunungan dan perbukitan maka potensi terjadinya gerakan massa tanah sangat besar. Dusun Danyangan Desa Pilangrejo Kecamatan Nglipar Kabupaten Gunungkidul D.I. Yogyakarta memiliki potensi yang memungkinkan terjadinya gerakan massa tanah dan/atau batuan. Penelitian ini bertujuan mengetahui nilai keamanan stabilitas lereng dan teknik pengelolaan stabilitas lereng yang dapat di terapkan di Dusun Danyangan

Metode penelitian dilakukan dengan metode survey, pemetaan, dan metode fellenius. Parameter yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kemiringan lereng, kedudukan batuan, Pengukuran ketebalan tanah, infiltrasi, dan penggunaan lahan serta pengukuran bobot isi dan pengukuran kuat geser batuan.

Berdasarkan hasil analisis, lereng pada daerah penelitian memiliki nilai FK yaitu 0,950 termasuk dalam lereng tidak stabil. Yang dikontrol oleh faktor-faktor yang paling mempengaruhi ketidakstabilan lereng yaitu kemiringan lereng yang curam, curah hujan yang cukup besar, struktur batuan yaitu kedudukan, kekuatan tanah yang lemah, dan penggunaan lahan pada daerah penelitian yang menambah beban pada lereng. Arahan pengelolaan yang dapat dilakukan di lokasi penelitian adalah dengan teras bangku dan membuat dinding penahan.

Kata Kunci: Kestabilan Lereng, Longsor, Gerakan Massa Batuan